

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah proses pernyataan antara manusia, yang dinyatakan adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurannya. Dalam bahasa komunikasi, “pernyataan dinamakan pesan (message), orang yang menyampaikan pesan disebut komunikator (communicator), sedangkan orang yang menerima pernyataan diberi nama komunikan (communicate)”. Untuk tegasnya, komunikasi berarti proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan (Effendy, 2003:28)

Menurut Edward Depari dalam Widjaja, mendefinisikan komunikasi sebagai “proses penyampaian gagasan, harapan, dan pesan yang disampaikan melalui lambang tertentu, mengandung arti, dilakukan oleh penyampai pesan ditujukan kepada penerima pesan”(Widjaja, 2000:13). Sedangkan menurut Shanon dan Weaver dalam Wiryanto, bahwa komunikasi adalah: “bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak disengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni dan teknologi” (Wiryanto, 2004:7). Dari beberapa pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang, dimana seseorang menyampaikan sesuatu pada orang lain dan komunikasi ini merupakan konsekuensi dari hubungan sosial. Perkembangan globalisasi terutama di bidang teknologi informasi telah membawa perubahan besar bagi bentuk

komunikasi masyarakat. Era teknologi informasi yang lebih mendominasi dibandingkan dengan bidang lain. Secara tidak langsung mempengaruhi dan mengharuskan masyarakat untuk ikut di dalamnya.

Media merupakan salah satu unsur penting dalam proses komunikasi, karena dengan adanya media maka suatu berita atau informasi dapat disebarkan dimanapun dan kapanpun tanpa mengenal batasan tempat dan waktu. Media merupakan salah satu sarana dalam upaya menyampaikan pesan kepada khalayak luas.

Dan kegunaan televisi memiliki fungsi sebagai media sarana penyampaian informasi atau pesan. Program televisi seperti halnya news, edutainment, talkshow, infotainment bahkan reality show mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh sebagian besar khalayak. selain sebagai sarana informasi, televisi juga bermanfaat sebagai saran edukasi pendidikan bagi pemirsa khususnya para siswa dan anak-anak. Tetapi pada kenyataannya fungsi menghiburlah yang lebih dominan pada media televisi. Menyatakan bahwa pada umumnya tujuan utama khalayak menonton televisi adalah untuk memperoleh hiburan selanjutnya untuk memperoleh informasi (Ardianto, 2005 : 128). Televisi merupakan salah satu media massa yang paling populer dan paling mudah diakses karena saat ini hampir di setiap rumah pasti memiliki televisi minimal satu unit. Para siswa dari TK sampai SMA pun sudah mengenal televisi sebagai media yang bisa mereka akses dan mereka tonton di rumah. Melalui televisi, para pelajar dapat menyaksikan acara-acara favorit mereka yang ditayangkan di stasiun televisi.

Berdasarkan teori yang disampaikan oleh beberapa ahli tersebut diatas, Ppnulis menyimpulkan bahwa setiap stasiun televisi lebih cenderung untuk memproduksi dan menyiarkan beragam program acara yang sifat kontennya ringan dan menghibur. Hal ini dikarenakan sebagian besar setiap individu dalam kehidupan sehari-hari lebih senang menyaksikan atau menonton program acara yang sifat konten programnya tidak berat. Tayangan televisi untuk kategori anak-anak yaitu yang dapat menghibur dan isi (content) secara keseluruhan aman untuk mereka. Beberapa acara memiliki kandungan yang positif seperti pendidikan, membangkitkan motivasi, menumbuh kembangkan sikap percaya diri dan penanaman nilai-nilai positif lainnya dalam kehidupan anak.

Di antara berbagai macam program acara TV, terdapat berbagai acara mendidik bagi anak yaitu salah satunya “Laptop Si Unyil” di Trans7. Program acara berkonsep acara anak-anak yang memuat unsur hiburan dan edukasi. Dengan demikian, program acara Laptop si Unyil termasuk dalam program acara edutainment yang sangat bermanfaat untuk perkembangan wawasan dan ilmu pengetahuan anak.

Program acara anak ini dibentuk sedemikian rupa yang menggunakan kreativitas tinggi untuk membuat anak-anak tertarik melihatnya. Si Unyil adalah film seri televisi Indonesia produksi PPFN yang mengudara setiap hari Minggu pagi di stasiun TVRI dimulai pada tanggal 5 April 1981 sampai 1993 yang ditujukan untuk anak-anak. Si Unyil telah menjadi salah satu bagian tak terpisahkan dari budaya populer di Indonesia, dan banyak orang tidak dapat melupakan berbagai unsur seri ini, mulai dari lagu temanya yang dimulai dengan kata-kata "Hom-pim-pah alaiyum gambreng!" sampai tokoh-tokoh seperti Pak

Raden dan Pak Ogah. Film ini pernah dicoba diangkat lagi oleh PPFN dengan bantuan Helmy Yahya pada tahun 2001, dengan meninggalkan atribut lama dan memakai atribut baru agar sesuai dengan jamannya, akan tetapi usaha itu gagal. Pada tahun 2007, acara ini dihidupkan lagi dengan nama Laptop Si Unyil, digawangi oleh Trans7. Karakter, lagu pembuka, dan cerita tetap dipertahankan, kecuali beberapa yang diperbaharui seiring zaman.

(https://id.wikipedia.org/wiki/Si_Unyil)

Laptop Si Unyil, judul ini sengaja dipilih dan disesuaikan dengan perkembangan jaman dan teknologi yang sudah semakin maju.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Minat dan Intensitas Menonton Siswa/i Kelas VIII SMPN 8 Tangerang Terhadap Program Acara Laptop Si Unyil di TRANS7”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana Minat Menonton Siswa/i Kelas VIII SMPN 8 Tangerang Terhadap Program Acara Laptop Si Unyil di TRANS7.
2. Bagaimana Intensitas Menonton Siswa/i Kelas VIII SMPN 8 Tangerang Terhadap Program Acara Laptop Si Unyil di TRANS7.

1.3 Tujuan Penelitian

Ingin “Mengetahui Minat dan Intensitas Menonton Siswa/i Kelas VIII SMPN 8 Tangerang Terhadap Program Acara Laptop Si Unyil di TRANS7”.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Menambah wawasan serta pemahaman penulis tentang suatu program acara yang berkualitas.
2. Merupakan ilmu yang telah saya pelajari selama masa perkuliahan, sehingga penulis dapat membandingkan antara teori dalam Industri Pertelevisionan.
3. Penelitian juga diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan bagi penelitian lain yang ingin meneliti di bidang pertelevisian.

1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pelaku pertelevisian untuk menghadirkan program yang berkualitas bagi masyarakat dan dapat memberikan persepsi positif bagi pemirsa televisi.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini pendahuluan menguraikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat peneliti, dan sistematis penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan uraian teoritik mengenai variabel-variabel yang diteliti lengkap dengan tinjauan pustaka, operasional variabel dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Sumber Data, Bahan Penelitian, dan unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, Reliabilitas dan Validitas Alat Ukur, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan penulis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul